



**PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (PGI)**

**COMMUNION OF CHURCHES IN INDONESIA (CCI)**

*Jalan Salemba Raya No. 10, Jakarta Pusat (10430)*

*Telepon / Phone : 3150451, 3150455, 3908119, 3908120 Fax : 62-21-3150457*

*Alamat Kawat / Cable Address*

*OIKOUMENE JAKARTA*

*Email : pgi@bit.net.id*

Pesan Pastoral PGI untuk Pilkada Serentak 2017:

### **“Kebenaran Meninggikan Derajat Bangsa”**

Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus,

Pada 15 Februari 2017 kembali bangsa kita akan melaksanakan hajatan demokrasi yang penting dalam perjalanan bernegara kita, yakni pemilihan kepala daerah, di 101 daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota). Menyadari tugas panggilan gereja yaitu --bersama semua orang yang berkehendak baik-- ikut serta membangun masyarakat berkeadaban, PGI merasa perlu untuk menerbitkan Pesan Pastoral, terkait Pilkada ini. Kami harap Pesan Pastoral ini bisa menjadi pedoman bagi gereja-gereja di Indonesia dalam menentukan sikap etis terhadap Pilkada serentak ini.

#### **Antara Kebenaran dan Dosa**

Pilkada ini memperhadapkan kita pada pilihan-pilihan yang seringkali sulit. Pilihan apa pun yang akan kita ambil memiliki konsekuensi yang tidak kecil bagi kehidupan kita bersama sebagai bangsa dan negara. Meskipun demikian, kita harus tetap menentukan sikap yang tepat agar proses demokrasi bangsa kita semakin kokoh. Partisipasi dan pilihan Saudara sangat menentukan gerak langkah demokrasi kita kini dan mendatang.

Dalam konteks ini, kami mengajak Saudara menyimak Firman Tuhan yang mengatakan: *“Kebenaran meninggikan derajat bangsa, tetapi dosa adalah noda bangsa”* (Amsal14:34).

Firman Tuhan ini mengajak kita untuk dengan tegas menolak kuasa dosa yang hendak menodai bangsa kita. Dosa bisa berwujud ketidakjujuran, diskriminasi, nafsu pada kekuasaan, manipulasi suara, politik uang, pola-pola kampanye yang menggunakan isu SARA yang berpotensi memecah-belah persaudaraan kita sebagai bangsa Indonesia. Dalam iman dan kesetiaan kita pada Yesus Kristus, kita harus menolak dosa itu dengan tegas!

Kita semua diajak untuk mengutamakan nilai-nilai kebenaran, keadilan dan kesetaraan, yang didasari spirit gotong-royong sehingga menciptakan perdamaian dan kegembiraan, saat Pilkada, maupun setelah Pilkada berlangsung. Hanya dengan demikian kita bisa mewujudkan kehormatan dan kebanggaan kita sebagai bangsa yang bermartabat.

Bertolak dari pemahaman tersebut, maka PGI menyerukan beberapa hal sebagai berikut:

#### **1. Kepada gereja-gereja:**

- a. Gereja tidak boleh terjebak dalam ‘dosa’ menghalalkan segala cara demi nafsu kekuasaan, termasuk terjebak dalam pendekatan sektarian, atas nama agama, suku dan ras, yang bisa memecah-belah kita sebagai bangsa.
- b. Hindari penggunaan gedung gereja atau rumah ibadah sebagai ajang kampanye, atau menggunakan mimbar gereja untuk menggalang dukungan bagi para calon.
- c. Gereja terpanggil untuk berpartisipasi dan bekerjasama dengan siapa pun dalam mengawasi jalannya Pilkada, pun paska Pilkada. Artinya gereja berkewajiban mengingatkan umat untuk mengawasi kebijakan-kebijakan politik pemimpin yang terpilih agar berjalan sesuai dengan konstitusi demi keadilan, kesejahteraan dan perdamaian bangsa.
- d. Tanggung jawab politik gereja adalah dengan melakukan pendidikan politik warga gereja agar mereka mampu menggunakan hak pilih mereka secara rasional dan bertanggungjawab demi kebaikan bersama, serta bersikap kritis dan berani menolak politik uang, sebagai perwujudan iman Kristiani kita dalam berbangsa.

## 2. Kepada Seluruh Warga Gereja:

- a. Dalam Pilkada nanti, pilihlah calon pemimpin yang memiliki: integritas, kejujuran, keberanian dan komitmen melawan segala bentuk korupsi dan manipulasi, komitmen pada konstitusi dan keanekaragaman bangsa, kemauan bekerja keras untuk menciptakan keadilan dan kesetaraan bagi seluruh warga negara, serta komitmen untuk menopang pembangunan yang berwawasan lingkungan.
- b. Tolaklah calon pemimpin yang memanipulasi isu-isu SARA, diskriminasi berbasis gender dan kampanye gelap yang menyudutkan pasangan calon tertentu.

## 3. Kepada para Pasangan Calon:

- a. Kami mengapresiasi keikutsertaan Saudara dalam kontestasi Pilkada ini. Kami percaya pencalonan Saudara adalah wujud keterpanggilan membangun proses demokrasi dan keadilan bagi bangsa.
- b. Kami mengharapkan komitmen Saudara untuk memperjuangkan kepentingan rakyat terutama mereka yang miskin, yang mengalami diskriminasi dan termarginalkan. Hendaklah Saudara bersikap jujur, menjauhkan diri dari suap maupun dari penggunaan dana-dana Pemerintah (seperti dana bantuan sosial yang seharusnya digunakan untuk menyejahterakan rakyat) untuk kepentingan kampanye.
- c. Kualitas kenegarawanan Saudara akan terlihat dalam cara Saudara bertindak dan berkampanye. Oleh karena itu, jangan menghalalkan cara-cara yang melanggar hukum atau memanipulasi isu gender, SARA yang bersifat sektarian dan primordial sempit demi kekuasaan.
- d. Saat Pilkada usai, kami berharap Saudara mampu berjiwa besar, terutama saat menerima hasil Pilkada demi menjaga ketertiban, perdamaian dan ketenteraman masyarakat.

## 4. Kepada Partai Politik:

Partai Politik merupakan unsur penting dalam membangun kultur dan struktur demokrasi bangsa kita. Partai politik diharapkan mampu mempersiapkan kader-kader bangsa yang bukan terutama memperjuangkan kepentingan partai politik atau kepentingan primordialistik etnik atau agama. Sebaliknya, Partai Politik berfungsi mempersiapkan kader-kader bangsa yang memiliki integritas, kapasitas, kejujuran dan berkomitmen pada tegaknya konstitusi. Oleh karena itu, Partai Politik mestinya tidak terjebak pada pragmatisme sesaat yang memperjuangkan kekuasaan dengan menghalalkan segala cara, termasuk politik uang dan politisasi SARA.

## 5. Kepada Penyelenggara Pilkada:

Kepada penyelenggara Pilkada yakni KPU, Bawaslu/Panwas, kami berdoa dan berharap, semoga Saudara mampu melaksanakan mandat secara profesional dan bertanggung jawab, jujur, adil, transparan dan tidak memihak. Masa depan demokrasi kita bergantung pada integritas dan kejujuran Saudara.

## 6. Kepada Aparat Keamanan:

Sebagai komponen utama dalam proses demokratisasi Indonesia, kami mendoakan agar aparat keamanan mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan tulus, baik dan profesional, sehingga Pilkada dapat berjalan dalam suasana yang kondusif, aman dan tenteram bagi seluruh warga dalam menggunakan hak pilihnya.

Semoga Allah, Pencipta dan Pelantan Kehidupan, menaungi upaya baik kita semua sehingga pesta demokrasi Indonesia ini bisa dinikmati dalam kegembiraan. Kiranya hikmat dan kebijaksanaan Kristus Yesus, Tuhan kita, yang melampaui segala pemahaman, dan penyertaan Roh Kudus, memberi kita keteguhan untuk memilih kehidupan!

Jakarta, 31 Oktober 2016  
Majelis Pekerja Harian PGI

Pdt Dr Henriette T.H - Lebang  
Ketua Umum



Pdt Gomar Gultom  
Sekretaris Umum